

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotika makna tanda verbal dan tanda nonverbal dalam iklan pariwisata Kota Beppu Jepang di Masa Penyebaran COVID-19, peneliti menemukan 37 data yang terdiri dari 20 tanda verbal dan 17 tanda nonverbal. Tanda verbal dan tanda nonverbal yang ditemukan memiliki makna denotatif dan konotatif berupa ajakan untuk berwisata ke Kota Beppu, Prefektur Oita Jepang. Selain ajakan untuk berwisata tanda verbal dan nonverbal yang ditemukan juga memiliki makna berupa ajakan-ajakan untuk memperhatikan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 seperti anjuran untuk melakukan *social distancing*, tidak berkerumun serta memerhatikan suhu tubuh sebelum bepergian.

Ketika pandemi melanda kegiatan-kegiatan yang menimbulkan berkumpulnya massa seperti kegiatan pariwisata merupakan kegiatan yang tidak dianjurkan. Hal ini berakibat buruk bagi Kota Beppu karena pariwisata merupakan sektor utama perekonomian dimana sekitar 90% masyarakatnya bekerja di sektor pariwisata. Oleh karena hal tersebut ketika pandemi COVID-19 mulai terkendali dibuatlah sebuah iklan yang menggabungkan pengurus-pengurus objek wisata yang ada di Kota Beppu untuk mempromosikan diri. Upaya mempromosikan objek wisata tersebut bukan hanya dilakukan oleh masyarakat saja. Walikota Beppu Yasuhiro Nagano pun ikut menjadi salah satu pemeran iklan. Hal ini menandakan bahwa selain masyarakat, pemerintah daerah setempatpun juga turut mendukung suksesnya kegiatan pariwisata di Kota Beppu.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini adalah penelitian semiotika yang membahas makna tanda verbal dan makna tanda nonverbal pada iklan pariwisata Kota Beppu, Jepang. Teori semiotika yang digunakan adalah teori semiotika oleh Roland Barthes. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan untuk itu dibutuhkan penelitian lanjutan yang bisa menunjang agar penelitian ini bisa menjadi lebih baik lagi. Selain itu ruang penelitian serta teori-teori dari bidang ilmu semiotika juga amat luas, oleh karena itu penelitian-penelitian semiotika yang baru dengan objek penelitian yang beragam sangatlah dibutuhkan.

